BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan April 2023 dan berdasarkan tujuan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, khususnya pembahasan tentang sarana penyediaan air bersih, ketersediaan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), dan Ketersediaan Jamban dapat disimpulkan sebagai berikut

- Penyediaan air bersih pada balita penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Raja yang paling banyak adalah bersumber dari sumur gali yaitu 17 (58,62%) rumah, dengan konstruksi sumur gali yang tidak memenuhi persyaratan.
- 2. Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) pada rumah balita penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Raja 20 rumah atau (68,90%) tidak tersedia. Masih banyak penduduk yang tidak mempunyai saluran pembuangan air limbah aktivitas rumah tangga yang dibuang langsung ke kolam atau sungai dan tanah terbuka.
- 3. Ketersediaan Jamban Sehat pada rumah balita penderita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tanjung Raja hanya 13 (44,80%) rumah. Mayoritas penduduk masih menggunakan wc/jamban cemplung dan plengsengan atau sembaragan sehingga dapat mencemari lingkungan dan menjadi penyebab penularan penyakit. Untuk pembuangan akhir dan

masih ada yang tidak memiliki septictank untuk penampungan tinja sehingga pembuangan tinja dialirkan ke sungai atau kolam, yang menjadi salah satu risiko penyebab stunting.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Rawat Inap Tanjung Raja

Sebaiknya pihak puskesmas memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemahaman sanitasi lingkungan yang baik agar terhindar dari risiko penyebab penyakit terkhusus penyakit berbasis lingkungan.

2. Bagi Masyarakat

Sebaiknya masyarakat lebih paham tentang bahaya dari lingkungan yang tercemar karena sanitasi lingkungan yang kurang baik. Seperti Sarana penyediaan air yang memenuhi syarat dan harus diolah terlebih dahulu, kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) untuk mengalirkan limba rumah tangga agar tidak mencemari lingkungan dan penggunaan jamban sehat yang memenuhi persyaratan dan pembuangan akhirnya menggunakan septictank dan stop buang air besar sembarangan.